

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan bagian akhir dalam penelitian yang didasarkan pada seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab semua rumusan penelitian maupun hipotesis penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan hal-hal pokok yang diperlukan sebagai pemaknaan penelitian terhadap hasil penelitian berdasarkan simpulan dan rekomendasi.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok terlaksana sesuai dengan landasan teori yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.
  - 1) Niat dan motivasi, dengan tujuan memberikan pembelajaran yang berkualitas serta memperbaiki kualitas belajar peserta didik.
  - 2) *Pacing*, yang bertujuan menghipnosis peserta didik dengan menjadikan peserta didik tidak menyadari bahwa kegiatan pembelajaran mengenai berbanjar bersaf mempunyai jumlah peserta yang sama. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran sisi dan rusuk.
  - 3) *Leading*, dengan mengajak peserta didik membandingkan dan menghubungkan bentuk barisan dengan gambar bangun ruang kubus untuk memperjelas rusuk dalam bangun ruang kubus. Selain itu, mengarahkan peserta didik mengetahui sisi dan rusuk bangun ruang kubus melalui kegiatan berbanjar dan bersaf.
  - 4) Penggunaan kata-kata positif, dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika, dan menciptakan hipnosis lingkungan melalui tindakan dan kata-kata yang positif.
  - 5) Pemberian pujian, sebagai bentuk apresiasi terhadap peserta didik yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- 6) *Modelling*, dengan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung serta melakukan refleksi secara bersama.
2. Hasil belajar Matematika pesesrta didik dengan materi bangun ruang kubus dan balok mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* pembelajaran dengan metode *hypnoteaching*. Peningkatan hasil belajar dilihat dari perbedaan nilai yang didapatkan peserta didik pada *pre-test* dengan nilai 41,06 dan *post-test* dengan nilai 56,78. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik dalam aspek kognitif pada materi bangun ruang kubus dan balok mengalami peningkatan dengan penggunaan metode *hypnoteaching*. Selain itu, penilaian terhadap aspek afektif dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang memperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 93,75%. Serta penilaian terhadap aspek psikomotorik atau keterampilan peserta didik diambil dari pembuatan bangun ruang kubus didapatkan nilai dengan rata-rata persentase sebesar 90,62%.
  3. Perbedaan hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari rata-rata perolehan nilai *post-test*. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 56,78. Sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol adalah 48,20. Terdapat perbedaan yang signifikan diantara mean (rerata) nilai *post-test* dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian pada bab IV, maka implikasi dari hasil tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar, hal ini dapat dirujuk bahwa metode tersebut dapat diterapkan guru sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Metode *hypnoteaching* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran Matematika.

3. Dalam penerapan metode *hypnoteaching* guru diharapkan mampu memahami neurosains terlebih dahulu untuk memahami hipnosis dan cara penggunaannya dalam pembelajaran.
4. Pada saat proses *hypnoteaching*, guru menjadikan peserta didik tidak menyadari bahwa gerakan, *ice breaking*, maupun permainan dan aktivitas kegiatan lainnya bertujuan untuk menanamkan konsep.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru atau praktisi pendidikan yaitu dapat menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching* pada pembelajaran matematika kelas V di sekolah dasar.
2. Pada pengimplementasian metode *hypnoteaching* lebih baik dilakukan dengan jumlah peserta didik yang tidak terlalu banyak dengan maksimal 35 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, agar dapat melihat pengaruh metode tersebut.